

Studi Literatur: Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini Ditinjau dari Keterlibatan Ayah

Aisyah Durrotun Nafisah*, Yuli Kurniawati Sugiyo Pranoto, Siti Nuzulia

Universitas Negeri Semarang, Jl. Kelud Utara III, Petompon, Kec. Gajahmungkur, Kota Semarang, Jawa Tengah 50237, Indonesia

*Corresponding Author: adnafisah@students.unnes.ac.id

Abstrak. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah keterlibatan ayah dalam pola asuh dapat meningkatkan kecerdasan kognitif pada anak usia dini. Penelitian ini menggunakan metode *systematic literature review* (SLR) dalam 8 tahun terakhir ini yaitu 2015-2022 dan didapatkan 10 artikel yang sesuai dengan *critical appraisal tools* dari JBI. Hasil tinjauan pustaka menunjukkan bahwa memiliki anak merupakan anugerah bagi orang tua, dalam hal ini tentu saja ayah. Terlibat dalam pengasuhan anak dapat dilihat sebagai bagian penting dari tanggung jawab. Anak-anak prasekolah yang masih membutuhkan panutan dan bimbingan orang tua seringkali mengandalkan bantuan ayah mereka. Seorang ayah harus terlibat dalam pengasuhan anaknya. Keterlibatan ayah memengaruhi perkembangan kognitif yang signifikan pada anak usia dini. Hasil penelitian ini membantu memberikan dukungan kepada para ayah untuk terlibat dalam pengasuhan anak-anaknya dengan cara yang sesuai dengan konteks budaya dan situasi saat ini. Citra ayah sebagai mentor dan motivator untuk anak usia dini masih dapat digali secara mendalam. Mengingat keterbatasan pada penelitian ini, maka untuk penelitian selanjutnya diperlukan lagi pada sampel penelitian, termasuk lebih banyak kelompok etnis dan konteks geografis (misalnya, daerah pinggiran kota, perkotaan, atau pedesaan) dan status sosial, ayah kandung, ayah tiri atau ayah angkat perlu diklarifikasikan untuk memperdalam ilmu tentang keterlibatan ayah.

Kata kunci: anak usia dini; keterlibatan ayah; kognitif.

Abstract. The purpose of this study was to determine whether the involvement of fathers in parenting can increase cognitive intelligence in early childhood. This study uses a systematic literature review (SLR) method in the last 8 years, namely 2015-2022 and obtained 10 articles that match the critical appraisal tools from JBI. The results of a literature review show that having children is a gift for parents, in this case of course the father. Being involved in childcare can be seen as an important part of the responsibility. Preschoolers who still need parental role models and guidance often rely on their father's help. Fathers should be involved in the upbringing of their children. Father involvement affects cognitive development significantly in early childhood. The results of this study help provide support for fathers to be involved in the upbringing of their children in a way that is appropriate to the cultural context and current situation. The image of fathers as mentors and motivators for Early Childhood can still be explored in depth. Given the limitations of this study, for further research to extend to the study sample, including more ethnic groups and geographic contexts (suburban, urban, or rural areas) and low income, biological fathers, stepfathers or adoptive fathers need to be clarified. to deepen knowledge about father involvement.

Key words: cognitive; early childhood; father involvement.

How to Cite: Nafisah, A. D., Pranoto, Y. K. S., & Nuzulia, S. (2022). Pengaruh Keterlibatan Ayah Terhadap Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana*, 2022, 23-29.

PENDAHULUAN

Berbicara tentang keterlibatan ayah bukan hanya sekadar interaksi ayah dengan anak-anaknya, tetapi lebih jauh daripada itu. Keterlibatan ayah juga memperhatikan aspek dimana ayah turut memperhatikan tumbuh kembang anak dan bagaimana hubungan antara ayah dan anak dapat menjadi aman, nyaman, dan menyenangkan. Termasuk bagaimana ayah juga bisa mengerti dan menerima anaknya dengan baik dan mendorongnya untuk dapat berkembang lebih optimal. Dengan kata lain, keterlibatan ayah dalam pengasuhan mengandung aspek waktu, interaksi dan perhatian serta dorongan. Keterlibatan ayah dalam pola asuh adalah peran serta aktif ayah secara terus menerus dalam

pengasuhan anak yang mengandung aspek frekuensi, inisiatif dan pemberdayaan pribadi secara fisik, kognitif dan afektif dalam segala bidang tumbuh kembang anak. Ini termasuk perkembangan fisik (Craig et al., 2021; McCaig et al., 2021), emosi, sosial (Huerta et al., 2013), intelektual dan moral anak. Pengasuhan ayah akan memberi warna tersendiri dalam pembentukan karakter. Pada masa keemasan seorang anak, stimulasi menjadi sangat penting untuk menciptakan anak dapat tumbuh dan berkembang secara optimal (Novita & Jovanka, 2016). Oleh karena itu keterlibatan ayah menjadi hal yang tidak kalah pentingnya dalam pengasuhan yang dilakukan oleh seorang ibu.

Meningkatnya ketersediaan penggunaan waktu berkualitas mendorong peneliti untuk

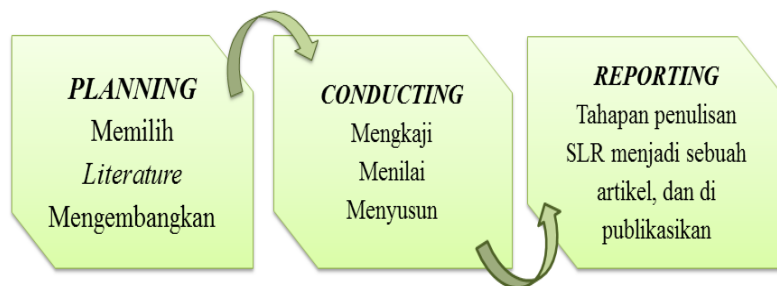
meneliti apakah dan bagaimana investasi waktu orang tua dapat berkontribusi pada aspek perkembangan anak, dalam hal ini adalah perkembangan kognitif. Penelitian terdahulu yang relevan berfokus pada alokasi waktu yang dibuat oleh ibu (Del Bono et al., 2016; Fomby & Musick, 2017; Hsin & Felfe, 2014; & Milkie et al., 2015) atau orang tua pada umumnya (Fiorini & Keane, 2014). Meskipun beberapa peneliti terdahulu menemukan bahwa waktu ibu merupakan penentu penting dari fungsi kognitif anak-anak (Del Bono et al., 2016). Penelitian ini membahas bagaimana anak-anak menghabiskan waktu bersama ayah mereka (sebagai bagian dari orang tua yaitu ayah dan ibu yang merupakan satu kesatuan yang tidak bisa dipisahkan) memengaruhi kognitif anak.

Kesibukan seorang ayah sebagai yang utama dalam mencari nafkah untuk memenuhi kebutuhan keluarga bukanlah tak jarang membuat seorang ayah kurang berperan dalam pengasuhan anak. Jika melihat dampak positif dari keterlibatan ayah dalam parenting tentunya tidak bisa mengabaikannya. Dari ayah anak bisa belajar ketegasan, kejantanan, kebijaksanaan, keterampilan kinestetik dan kemampuan kognitif (Novita & Jovanka, 2016). Ayah membantu anak untuk tangguh, kompetitif, suka tantangan dan

kesenangan untuk mengeksplorasi, belajar, mengamati, kasih sayang, perhatian dan cinta. Oleh karena itu, penelitian ini menganalisis sejauh mana keluarga yang terdiri dari dua orang atau lebih yang tergolong dalam ikatan perkawinan, ikatan darah, berinteraksi satu sama lain dalam perannya masing-masing dan menciptakan atau mempertahankan budaya. Orang tua sebagai pengasuh memerankan peran yang menentukan dalam perkembangan anak. Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka yang menjadi pertanyaan penelitian adalah apakah keterlibatan ayah dalam pola asuh dapat meningkatkan kecerdasan kognitif anak usia dini.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode *Systematic Literature Review* (SLR) yang dilakukan dengan mengidentifikasi, mengkaji, mengevaluasi, dan menafsirkan semua penelitian yang tersedia. Penelitian ini meninjau dan mengidentifikasi jurnal secara terstruktur mengikuti langkah-langkah yang telah ditetapkan (Triandini et al., 2019). Pencarian sumber dilakukan di situs *google scholar* dan *publish or perish 7*. Berikut adalah tahapan dalam penelitian *Systematic Literature Review* (SLR).



Bagan 1. Tahapan Penelitian

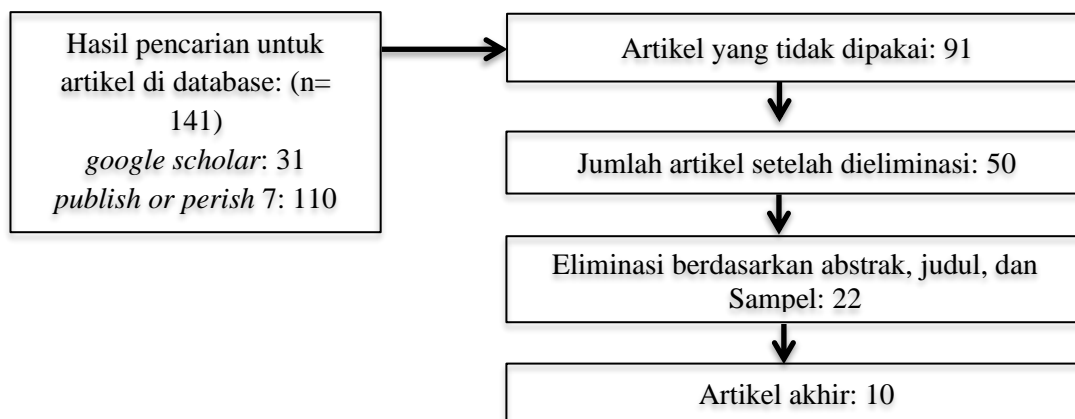
Selanjutnya adalah penentuan kriteria, data yang ditemukan digunakan untuk menentukan kriteria layak tidaknya data tersebut sebagai

sumber data untuk penelitian. Berikut ini adalah kriteria data yang dijadikan sebagai sumber data penelitian.

Tabel 1. Tahap Penentuan Kriteria

No	Kriteria Inklusi	Kriteria Eksklusi
1	Artikel berbahasa Inggris	Artikel tidak berbahasa Inggris
2	Penulis artikel jurnal adalah penulis Indonesia atau luar negeri	Penulis artikel jurnal adalah bukan penulis Indonesia atau luar negeri
3	Dipublikasikan tahun 2015-2022	Dipublikasikan di bawah tahun 2015
4	Riset terkait anak usia dini, keterlibatan ayah, kognitif	Riset tidak terkait anak usia dini, keterlibatan ayah, kognitif
5	Diterbitkan di jurnal internasional bereputasi	Diterbitkan dalam prosiding dan jurnal nasional atau internasional tidak bereputasi

Berikut ini adalah diagram pemilihan artikel yang sesuai:



Gambar 1. Langkah-Langkah Pemilihan Artikel

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil proses pencarian, hanya 10 artikel jurnal yang dianggap memenuhi kriteria. Singkatnya, ini adalah artikel jurnal yang

diterbitkan mulai tahun 2015 yang membahas "perkembangan kognitif anak usia dini ditinjau dari keterlibatan ayah". Berikut kesepuluh artikel yang berhasil diperoleh:

Tabel 1. Kajian Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini Ditinjau dari Keterlibatan Ayah

Penulis, Tahun	Judul	Sampel	Metode	Temuan Utama
Baker, (2018)	Father-school involvement and children's academic and social-emotional skills	3,570 anak TK	Kuantitatif	Meskipun ibu lebih terlibat dalam keterlibatan sekolah anak, keterlibatan ayah dalam sekolah anak secara positif memengaruhi keterampilan akademik anak-anak
Baker, (2017)	The role of ethnicity and poverty status as a moderators of the association between father involvement and sons' cognitive and socio-emotional skills	4,240 anak laki-laki usia 0-5 tahun	Kuantitatif	Kehangatan ayah dan stimulasi pembelajaran di rumah secara positif memprediksi keterampilan kognitif dan sosial emosional di seluruh kelompok ras.
Baker et al., (2018)	Relationship between family poverty, warmth and home learning stimulation (HLS) and children's preschool achievement	7,700 anak usia 0-5 tahun	Kuantitatif	Meskipun kemiskinan secara negatif memengaruhi lebih banyak pola asuh ayah daripada ibu, keterlibatan ayah ternyata lebih kuat memengaruhi keterampilan kognitif anak-anak daripada ibu.
Foster et al., (2016)	Relationship between home learning environment (HLE) and children's academic skills	767 orang tua dan anak usia 2-6 tahun	Kuantitatif	Keterlibatan ayah meningkatkan prestasi akademik anak hanya jika ibu memiliki ijazah sekolah menengah atas
Kelly, (2018)	Conceptual model on the relationship between fathers engagement and children's prosocial skills	-	SLR	Keterlibatan ayah dengan anak-anak mereka secara langsung berkaitan dengan keterampilan kognitif anak, pengaturan diri dan perilaku sosial, yang memengaruhi perkembangan kesiapan anak.

Anderson et al., (2015)	How the experience on Early Childhood Program (ECP) impact the father-role construction and support the engagement	7 ayah dari anak usia 0-4 tahun	Kualitatif	<i>Early Childhood Program (ECP)</i> mendukung ayah untuk mengembangkan keterampilan mengasuh anak. Kompetensi ini dapat meningkatkan keterlibatan ayah dan menciptakan hubungan ayah-anak yang positif, mengubah konstruksi peran ayah dalam keterampilan kognitif anak.
Jeong et al., (2016)	Paternal stimulation and Early Child Development (ECD) in low- and middle-income countries (LMICs)	87,286 anak usia 3-4 tahun	Kuantitatif	Ketika ayah tidak terlibat dalam pengasuhan anak, anak-anak memiliki skor <i>Early Child Development (ECD)</i> yang lebih rendah daripada anak-anak yang ayahnya sangat terlibat dalam pengasuhannya
Nordhal et al., (2016)	Predictors of fathers positive involvement and negative reinforcement	726 ayah dari anak usia 0-1 tahun	Kualitatif	Keterlibatan positif dan penguatan negatif dapat dianggap sebagai dua dimensi pengasuhan yang berbeda dan memengaruhi perkembangan kognitif pada anak
Sun et al., (2018)	Fathers engagement in early learning activities as a protective factor in LMICs	7,583 anak usia 3-5 tahun	Kuantitatif	Keterlibatan ayah memoderasi hubungan pembelajaran awal anak
Rollè et al., (2019)	Father Involvement and Cognitive Development in Early and Middle Childhood : A Systematic Review	-	SLR	Dampak dari keterlibatan ayah pada keterampilan kognitif anak-anak menunjukkan hasil positif dan signifikan.

Berdasarkan revidu dari sepuluh artikel tersebut, maka dapat dijelaskan bahwa temuan mengungkapkan fokus utama adalah dampak keterlibatan ayah terhadap keterampilan kognitif anak. Penelitian menyoroti hubungan positif antara keterlibatan ayah dan keterampilan kognitif anak-anak pada awal dan tengah masa kanak-kanak (Fagan & Lee, 2012; McWayne et al., 2013; Duursma, 2014; Jeynes, 2015; Kim & Hill, 2015; Baker, 2018; & Baker, 2017). Lebih-lebih lagi, penting untuk digarisbawahi bahwa beberapa penelitian disorot mengenai hubungan positif antara keterlibatan ayah dan perkembangan kognitif anak-anak tetap signifikan (Jeynes, 2015 & Baker, 2017). Temuan ini mengungkapkan bahwa dari beberapa faktor penentu keterlibatan ayah pada keluarga berpenghasilan tunggal, kepribadian karakteristik ayah memiliki dampak signifikan pada tanggung jawab ayah dalam pengasuhan anak. Sejalan dengan penelitian tersebut, penelitian yang dilakukan oleh Rollè et al., (2019); Sun et al., (2018); Nordhal et al., (2016); Jeong et al., (2016); Anderson et al., (2015); Kelly, (2018); Foster et al., (2016); Baker et al., (2018); Baker, (2017); & Baker, (2018) menunjukkan hasil bahwa dampak dari keterlibatan ayah

memengaruhi keterampilan kognitif anak-anak yang menunjukkan hasil positif dan signifikan meskipun ibu lebih terlibat dalam pengasuhan anak.

Studi tentang keterlibatan ayah dalam keluarga yang berbeda memungkinkan pemahaman yang lebih luas tentang hubungan langsung dan jalur tidak langsung dari pengaruh ayah pada perkembangan anak-anak. Mengenai pola pengaruh langsung, banyak studi menemukan bahwa keterlibatan ayah dalam sekolah anak secara positif dan terkait langsung dengan membaca, matematika, dan pendekatan anak-anak untuk belajar (Baker, 2018). Selain itu, tingkat pendidikan dan pendapatan ayah memengaruhi secara langsung keterampilan kognitif anak-anak (Malin et al., n.d.). Pada tingkat keterlibatan, ayah dapat secara positif memengaruhi perkembangan anak-anak bahkan ketika mereka tidak tinggal bersama mereka. Sementara menurut Amato dan Gilbreth, (1999) tentang ayah yang tidak tinggal bersama anak, ketidakhadiran sama sekali seorang ayah dikaitkan dengan kurang sukses di sekolah dan gangguan fungsi kognitif. Selain itu, sehubungan dengan efek tidak langsung, keuangan ayah mempengaruhi kualitas anak-anak (Kolak &

Volling, 2013). Efek tidak langsung lainnya mungkin sebagian besar disebabkan oleh keharmonisan keluarga, ada dukungan empiris bahwa kualitas perkawinan yang positif dikaitkan dengan hubungan orang tua anak dan penyesuaian anak, sedangkan konflik perkawinan dikaitkan dengan ketidakmampuan menyesuaikan diri pada anak.

Meskipun temuan ini menyoroti berbagai jalur keterlibatan ayah dalam memengaruhi perkembangan anak-anak, penelitian-penelitian terdahulu tidak menjelaskan bagaimana ayah dan ibu terlibat dalam pengembangan anak-anak, dan bagaimana keterlibatan ayah dan ibu bisa sama atau berbeda dalam mempengaruhi perkembangan kognitif anak. Di satu sisi, beberapa penulis menekankan perbedaan antara keterlibatan orang tua, ayah memberikan kontribusi unik untuk perkembangan anak-anak yang itu berbeda dengan keterlibatan ibu. Sebagian besar penelitian terdahulu menyoroti bahwa, meskipun ibu menunjukkan tingkat keterlibatan yang lebih tinggi dibandingkan ayah (Duursma, 2014; Kim & Hill, 2015; & Baker, 2018), ada bukti besar bahwa keterlibatan ayah memiliki dampak positif dengan keterampilan akademik atau kognitif anak-anak. Sejalan dengan hasil tersebut, beberapa penelitian menunjukkan bahwa ayah lebih mungkin daripada ibu dalam memengaruhi perkembangan kognitif anak (Rollè et al., 2019; Kelly, 2018; & Foster et al., 2016).

Mengenai perkembangan kognitif anak, *literature* yang ditemukan cukup heterogen. Di satu sisi, beberapa penelitian mengenai perkembangan kognitif dengan mengevaluasi pemecahan masalah, memori, kemampuan matematika, kosa kata, dan kompetensi untuk membuat generalisasi dan kategorisasi (Fagan & Lee, 2012). Di sisi lainnya, khususnya matematika dan keterampilan membaca berfokus pada "prestasi akademik/siswa" (Baker, 2017, 2018). Kemampuan matematika dan membaca juga disebut sebagai "keterampilan kognitif" dan "prestasi akademik." Sebagian besar, penelitian yang dipilih menggunakan metode kuantitatif. Namun, ada juga yang menggunakan wawancara, observasi, atau buku harian dalam studi kualitatif untuk mengeksplorasi hubungan ayah-anak dengan maksud memungkinkan penilaian aspek yang lebih spesifik. Misalnya Keown & Palmer, (2014), dalam studi kualitatifnya, menggunakan pendekatan semi terstruktur wawancara, yang mengevaluasi frekuensi dan sifat keterlibatan orang tua terhadap anak-anaknya.

SIMPULAN

Memiliki anak merupakan anugerah bagi orang tua, dalam hal ini tentu saja ayah. Terlibat dalam pengasuhan anak dapat dilihat sebagai bagian penting dari tanggung jawab. Anak-anak prasekolah yang masih membutuhkan panutan dan bimbingan orang tua seringkali mengandalkan bantuan ayah mereka. Ayah harus terlibat dalam pengasuhan anak-anak mereka. Keterlibatan ayah memengaruhi perkembangan kognitif yang signifikan pada anak usia dini. Hasil penelitian ini membantu memberikan dukungan kepada para ayah untuk terlibat dalam pengasuhan anak-anaknya dengan cara yang sesuai dengan konteks budaya dan situasi saat ini. Citra ayah sebagai mentor dan motivator untuk Anak Usia Dini masih dapat digali secara mendalam. Mengingat keterbatasan pada penelitian ini, maka untuk penelitian selanjutnya diperluas lagi pada sampel penelitian, termasuk lebih banyak kelompok etnis dan konteks geografis (misalnya, daerah pinggiran kota, perkotaan, atau pedesaan) dan berpenghasilan rendah, ayah kandung, ayah tiri atau ayah angkat perlu diklarifikasikan untuk memperdalam ilmu tentang keterlibatan ayah.

REFERENSI

- Amato, P. R., & Gilbreth, J. G. (1999). Nonresident fathers and children's well-being: a meta-analysis. *J. Marriage Fam*, 61, 557–573. <https://doi.org/doi: 10.2307/353560>
- Anderson, S., Aller, T. B., Piercy, K. W., & Roggman, L. A. (2015). Helping us find our own selves': exploring father-role construction and early childhood programme engagement. *Early Child Dev. Care*, 185, 360–376. <https://doi.org/doi: 10.1080/03004430.2014.924112>
- Baker, C. E. (2017). Father-son relationships in ethnically diverse families: links to boys' cognitive and social emotional development in preschool. *J. Child Fam. Stud.*, 26, 2335–2345. <https://doi.org/doi: 10.1007/s10826-017-0743-3>
- Baker, C. E. (2018). When daddy comes to school: father-school involvement and children's academic and social-emotional skills. *Early Child Dev. Care*, 188, 208–219. <https://doi.org/doi: 10.1080/03004430.2016.1211118>
- Baker, C. E., Kainz, K. L., & R., R. E. (2018). Family poverty, family processes and children's preschool achievement: understanding the unique role of fathers. *J.*

- Child Fam. Stud*, 27, 1242–1251. <https://doi.org/doi:10.1007/s10826-017-0947-6>
- Craig, A. G., Thompson, J. M. D., Slykerman, R., Wall, C., Murphy, R., Mitchell, E. A., & Waldie, K. E. (2021). The Father I Knew: Early Paternal Engagement Moderates the Long-term Relationship between Paternal Accessibility and Childhood Behavioral Difficulties. *Journal of Family Issues*, 42(10), 2418–2437. <https://doi.org/10.1177/0192513X20980128>
- Del Bono, E., Francesconi, M., Kelly, Y., & Sacker, A. (2016). Early maternal investment and early child outcomes. *The Economic Journal*, 126, F96–F135. <https://doi.org/10.1111/eoj.12342>
- Duursma, A. E. (2014). The effects of fathers' and mothers' reading to their children on language outcomes of children participating in early head start in the United States. *Fathering*, 12, 283–302. <https://doi.org/doi:10.3149/fth.1203.283>
- Fagan, J., & Lee, Y. (2012). Effects of fathers' and mothers' cognitive stimulation and household income on toddlers': variations by family structure and child risk. *Fathering*, 10, 140–159. <https://doi.org/doi:10.3149/fth.1002.140>
- Fiorini, M., & Keane, M. (2014). How the allocation of children's time affects cognitive and noncognitive development. *Journal of Labor Economics*, 32, 787–834. <https://doi.org/10.1086/677232>
- Fomby, P., & Musick, K. (2017). Mothers' time, the parenting package and links to healthy child development. *Journal of Marriage and Family*, 80, 166–181. <https://doi.org/10.1111/jomf.12432>
- Foster, T. D., Froyen, L. C., Skibbe, L. E., Bowles, R. P., & Decker, B., K. (2016). Fathers' and mothers' home learning environments and children's early academic outcomes. *Read. Writing*, 29, 1845–1863. <https://doi.org/doi:10.1007/s11145-016-9655-7>
- Hsin, A., & Felfe, C. (2014). When does time matter? Maternal employment, children's time with parents, and child development. *Demography*, 51, 1867–1894. <https://doi.org/10.1007/s13524-014-0A0334-5>
- Huerta, M., Adema, W., Baxter, J., Jui Han, W., Lausten, M., & Lee, R. (2013). Fathers' Leave, Fathers' Involvement and Child Development: Are They Related? Evidence From Four OECD Countries. *Directorate for Employment, Labour and Social Affairs, Employment, Labour and Social Affairs Committee*.
- Jeong, J., McCoy, D. C., Yousafzai, A. K., Salhi, C., & Fink, G. (2016). Paternal stimulation and early child development in low-and middle-income countries. *Pediatrics*, 138. <https://doi.org/doi:10.1542/peds.2016-1357>
- Jeynes, W. H. (2015). A meta-analysis: the relationship between father involvement and student academic achievement. *Urban Educ*, 50, 387–423. <https://doi.org/doi:10.1177/0042085914525789>
- Kelly, D. (2018). Generative fatherhood and children's future civic engagement: a conceptual model of the relationship between paternal engagement and child's developing prosocial skills. *J. Hum. Behav. Soc. Environ*, 28, 303–314. <https://doi.org/doi:10.1080/10911359.2017.1418469>
- Keown, L. J., & Palmer, M. (2014). Comparisons between paternal and maternal involvement with sons: early to middle childhood. *Early Child Dev. Care*, 184, 99–11. <https://doi.org/doi:10.1080/03004430.2013.773510>
- Kim, S. W., & Hill, N. E. (2015). Including fathers in the picture: a meta-analysis of parental involvement and student's academic achievement. *J. Educ. Psychol.*, 107, 919–934. <https://doi.org/doi:10.1037/edu0000023>
- Kolak, A. M., & Volling, B. L. (2013). Coparenting moderates the association between firstborn children's temperament and problem behavior across the transition to siblinghood. *J. Fam. Psychol*, 27, 355–364. <https://doi.org/doi:10.1037/a0032864>
- Malin, J. L., Karberg, E., Cabrera, N. J., Rowe, M., Cristaforo, T., & TamisLeMonda, C. S. (n.d.). Father-toddler communication in low-income families: the role of paternal education and depressive symptoms. *J. Fam. Sci.*, 3(2012), 155–163. <https://doi.org/doi:10.1080/19424620.2012.779423>
- McCaig, J. L., Stolz, H. E., Reimnitz, S. J., Baumgardner, M., & Renegar, R. G. (2021). Determinants of Paternal Engagement: Investigating Low-Income Fathers' Caregiving, Play, and Verbal Engagement With Infants. *Journal of Family Issues*, 0(0), 1–21. <https://doi.org/10.1177/0192513X21103151>

- McWayne, C., Downer, J. T., Campos, R., & Harris, R. D. (2013). Father involvement during early childhood and its association with children's early learning: a meta-analysis. *Early Educ. Dev.*, *24*, 898–922. <https://doi.org/doi:10.1080/10409289.2013.746932>
- Milkie, M., Nomaguchi, K., & Denny, K. (2015). Does the amount of time mothers spend with children or adolescents matter? *Journal of Marriage and Family*, *77*, 355–372. <https://doi.org/10.1111/%0Ajomf.12170>
- Nordhal, K. B., Zambrana, I. M., & Forgatch, M. S. (2016). Risk and protective factors related to fathers' positive involvement and negative reinforcement with 1-year-olds. *Parenting*, *16*, 1–21. <https://doi.org/doi:10.1080/15295192.2016.1116891>
- Novita, D., & Jovanka, D. R. (2016). Father Involvement Related Social And Emotional Development Of Children Aged 5-6 Years. *International Journal of Educational Science and Research*, *6*(1), 79–92.
- Rollè, L., Gullotta, G., Trombetta, T., Curti, L., Gerino, E., Brustia, P., & Caldarera, A. M. (2019). Father Involvement and Cognitive Development in Early and Middle Childhood : A Systematic Review. *Frontiers in Psychology*, *10*, 1–18. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2019.02405>
- Sun, J., Lau, C., Sincovich, A., & Rao, N. (2018). Socioeconomic status and early child development in East Asia and the Pacific: the protective role of parental engagement in learning activities. *Child. Youth Serv.*, *93*, 321–330. <https://doi.org/doi:10.1016/j.chidyouth.2018.08.010>
- Triandini, E., Jayanatha, S., Indrawan, A., Putra, G., & Iswara, B. (2019). Systematic Literature Review Method for Platform Identification and Information System Development Methods in Indonesia. *Indonesian Journal of Information Systems*, *1*(2), 63–77. <https://doi.org/10.24002/ijis.v1i2.1916>